



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6117-6126

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Pada Perencanaan Anggaran Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan
(Studi Kasus Bidang Perencanaan Anggaran Kota Medan)

Rina Halizah Nasution^{1✉}, Yenni Samri Juliati Nasution²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Akuntansi Syariah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rinahalizahh@gmail.com[✉]

Abstrak

Dalam konteks ekonomi Islam, manajemen sumber daya manusia tidak hanya melibatkan aspek ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara dengan petugas terkait, dan observasi langsung di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan ekonomi Islam dan teori manajemen sumber daya manusia. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam perspektif ekonomi Islam, manajemen sumber daya manusia perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti keadilan, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Perencanaan anggaran yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam akan memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif, serta meminimalkan risiko penyalahgunaan keuangan.

Kata Kunci : *Ekonomi Islam, Manajemen Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran.*

Abstract

In the context of Islamic economics, human resource management does not only involve economic aspects, but also considers relevant Islamic values and principles. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. Data was collected through literature studies, interviews with related officers, and direct observation at the Medan City Regional Financial and Asset Agency. The collected data were analyzed using an Islamic economic approach and human resource management theory. The results of the analysis show that in the perspective of Islamic economics, human resource management needs to consider principles such as fairness, participation, transparency and accountability. Budget planning based on the principles of Islamic economics will ensure efficient and effective management of resources, and minimize the risk of financial misuse.

Keywords : *Islamic Economics, Human Resource Management, Budget Planning.*

PENDAHULUAN

Penganggaran memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Dengan adanya alokasi anggaran yang tepat, negara dapat melakukan berbagai upaya pembangunan secara optimal. Anggaran juga berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam berbagai hal. Melalui anggaran, pemerintah dapat mengendalikan rencana pembangunan untuk mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan. Sebagai alat perencanaan, anggaran menunjukkan adanya target yang ingin dicapai oleh pemerintah. Sementara itu, anggaran sebagai alat pengendalian berhubungan dengan alokasi dana publik yang telah disetujui untuk digunakan.

Setiap tahun, pemerintah daerah melakukan perencanaan anggaran tahunan untuk memastikan pembangunan yang lebih optimal. Rencana anggaran tersebut diwujudkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang harus disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) setempat. APBD mencerminkan arus masuk dan keluar anggaran pemerintah daerah, termasuk struktur anggaran pendapatan dan belanja daerah. Dalam hal ini, pengeluaran pemerintah untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat tercermin dalam anggaran belanja modal.

Menurut penelitian oleh Putri, dkk (2017), anggaran pendapatan belanja daerah seharusnya digunakan untuk mendukung pembangunan. Dalam hal anggaran belanja, belanja modal penting dilakukan untuk meningkatkan pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah. Ini mencakup kebutuhan dasar seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan fasilitas umum lainnya. Di Indonesia, negara yang sedang aktif dalam upaya pembangunan guna mencapai kemajuan bangsa, peran pemerintah sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan yang sedang gencar dilakukan saat ini.

Pemerintah merupakan elemen penting dalam perencanaan dan optimalisasi penyerapan anggaran di Indonesia. Dalam hal ini, peran pemerintah yang efektif akan mendukung kemajuan pemerintahan di masa depan. Pemerintah memiliki peran yang krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia ke depan. Hal ini terkait dengan kualitas sumber daya manusia di dalam

pemerintahan dalam memaksimalkan penggunaan anggaran. Pemerintah bertanggung jawab untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi daerah dan sumber daya manusia guna memberikan manfaat kepada masyarakat.

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk menentukan langkah-langkah masa depan yang tepat dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Dalam konteks perencanaan pembangunan pemerintah, hal ini mengacu pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pemerintah telah menyusun rencana target pembangunan untuk masa depan. Perencanaan merupakan langkah penting yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan atau pekerjaan, karena melalui perencanaan ini tindakan pada masa yang akan datang dapat ditentukan dengan baik.

Dalam ekonomi islam, perencanaan merupakan faktor yang sangat penting. Oleh karena itu perencanaan merupakan keniscayaan, sebuah keharusan di samping sebagai sebuah kebutuhan. Segala sesuatu membutuhkan perencanaan.

Dalam hadits Rasulullah SAW, bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ
اللَّهُ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ. (وَرَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya : " Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara *itqan* (tepat, terarah, jelas dan tuntas) (HR. Thabrani)".

Membahas seputar perencanaan anggaran sering kali mencakup perbandingan antara anggaran pemerintah pusat dan daerah. Hal ini menjadi topik yang dibahas oleh para pengamat ekonomi, yang menganggapnya sebagai salah satu faktor penyebab kegagalan dalam birokrasi. Salah satu contoh kegagalan yang sering dibicarakan adalah ketidakmampuan daerah mencapai target penerimaan dan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan. Kegagalan ini mengakibatkan pemborosan dana yang telah dialokasikan oleh pemerintah, karena dana tersebut tidak dimanfaatkan secara efektif dan berakhir sebagai dana menganggur.

Ketidakmatangan dalam perencanaan anggaran dapat berdampak negatif terhadap pelaksanaan program kerja yang seharusnya berjalan dengan baik. Ketidakselarasan antara perencanaan anggaran dan program kerja yang akan dilaksanakan oleh pemerintah menjadi penyebab utama masalah ini. Akibatnya, tingkat penyerapan anggaran belanja daerah menjadi rendah (Arif & Halim, 2013).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten mengkritik kurangnya peningkatan kinerja dalam penyusunan anggaran yang dilakukan oleh kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Provinsi Banten. Salah satu masalah yang disoroti adalah tingkat SILPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran) yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten. DPRD Provinsi Banten menyatakan bahwa rendahnya serapan anggaran disebabkan oleh lemahnya perencanaan dan ketidakmampuan

kepala Organisasi Perangkat Daerah dalam menjalankan program-program yang menjadi tugas dan wewenang mereka. Kepala OPD dinilai belum memberikan kinerja optimal dalam mencapai sasaran anggaran, yang dapat menghambat pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Banten. Penting bagi semua pihak untuk bertanggung jawab dalam memastikan anggaran yang dialokasikan terserap sepenuhnya demi kepentingan masyarakat Banten. Laporan kas daerah menunjukkan bahwa Sisa Lebih Pembiayaan (Silpa) APBD 2016 lebih rendah daripada Silpa APBD 2015. Silpa APBD 2016 mencapai Rp. 559 miliar, yang signifikan lebih rendah daripada Silpa tahun sebelumnya, yaitu Rp. 1 triliun (Bapeda Provinsi Banten, 2016).

Untuk itu dalam menyusun perencanaan anggaran tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang memadai. Dapat dikatakan bahwa semua manajemen sumber daya manusia dalam perspektif ekonomi islam yang ada sangatlah berpengaruh pada upaya organisasi dalam pencapaian tujuannya. Sumber Daya Manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh *resources* yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Jatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : "Dan dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (*sebagai rahmat*) dari padanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (*kekuasaan Allah*) bagi kaum yang berpikir"(Q.S Al-Jatsiyah 45 : 13).

Oleh karena itu sumber daya manusia yang ada itu harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Beberapa teori sebelumnya tampak penting dan menjadi landasan yang layak untuk diakui. Namun, penyelidikan dalam hal ini bahwa manajemen sumber daya manusia difokuskan secara konvensional tidak hanya itu hal di atas dapat terjadi karena asas-asas akuntabel, transparan, partisipatif tidak dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Hal itu tidak selaras dengan prinsip yang saya teliti, sedangkan ketika peneliti turun kelapangan untuk mensurvei keadaan dunia kerja yang sesungguhnya peneliti menemukan hal yang berbeda, tertulis dipenelitian sebelumnya. Teori sebelumnya cenderung berfokus terutama pada kualitas sumber daya manusia secara konvensional, sedangkan jika menerapkan manajemen sumber daya manusia dalam perspektif ekonomi islam, maka akan terkelola lebih baik lagi, karena akan sudah pasti mengikuti hukum Allah dan memenuhi asas-asas akuntabel, transparan, partisipatif dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. . Itu tidak mencakup paradigma baru dalam penelitian selanjutnya.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah disampaikan diatas, jelas Pemerintah Provinsi Banten, khususnya bidang perencanaan anggaran belum terkelola dengan baik mengenai sumber daya manusia dan belum memenuhi asas tata komponen manajemen sumber daya manusia yang tepat. Permasalahan seperti ini sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi kedepannya sehingga dapat sesuai dengan aturan yang sebagaimana seharusnya. Jika hal ini diatasi tentunya menimbulkan suasana nyaman dan kondusif sehingga karyawan dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan optimal. Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Perencanaan Anggaran Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan (Studi Kasus Bidang Perencanaan Anggaran Kota Medan)".

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian artikel ilmiah ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dari pengumpulan data dan menganalisis data menggunakan proses wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan seperti subbid anggaran I,II dan III, serta staff pada bidang perencanaan anggaran yang mewakili Kepala Bidang Perencanaan Anggaran, Penelitian ini dilaksanakan ketika proses magang di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kantor Walikota Medan (Jl. Kapten Maulana Lubis No.2 Petisah Tengah Kec.Medan Petisah Kota Medan Sumatera Utara 20112) pada tanggal 16 Januari 2023 – 16 Februari 2023 oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Islam Pada Perencanaan Anggaran (BKAD) Kota Medan.

Dalam Islam, tugas atau jabatan adalah tugas yang harus dilakukan dengan benar karena di balik tugas itu ada tanggung jawab. Bekerja juga merupakan salah satu ibadah yang mendatangkan pahala, karena bekerja yang bertujuan mencari nafkah untuk keluarga dibalas dengan kebaikan dari Allah SWT. Dalam bekerja juga dapat menghilangkan dosa-dosa yang terkandung dalam hadits Nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh Imam Tabrani: *"Ibnu Abbas RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'barangsiapa yang merasakan keletihan pada sore hari, karena pekerjaan yang dilakukan oleh kedua tangannya, maka ia dapatkan dosanya diampuni oleh Allah SWT pada sore hari tersebut.*" (HR.Imam Tabrani). Merencanakan anggaran pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Dalam merencanakan anggaran pada BKAD Kota Medan Sumber daya manusianya harus menerapkan beberapa prinsip dalam ekonomi islam yaitu: memiliki integritas yang tinggi dan menerapkan prinsip keadilan dalam alokasi anggaran ini merupakan salah satu etika kerja, selain itu dalam hal pelatihan dan pengetahuan Rasulullah SAW bersabda:

أطلب العلم من المهد إلى اللحد (رواه المسلم)
"Carilah ilmu mulai dari ayunan sampai dengan liang lahat".

Berdasarkan hadits tersebut dapat diartikan bahwa mencari ilmu tidak mengenal batas usia, sejak kita lahir sampai masuk kubur kita selalu belajar pelajaran hidup, dengan kata lain Islam mengajarkan untuk menuntut ilmu sepanjang hayat dikandung badan. Termasuk ilmu dalam pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan, keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang. Sumber daya manusianya diberi bekal untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti: riba, gharar dan maysir. Dengan diberikan bekal maka ilmu yang mereka dapatkan bertambah sehingga sejalan dengan menuntut ilmu. Pada saat merencanakan anggaran sebagai seorang manusia tidak terlepas dari yang namanya kekurangan sehingga menimbulkan risiko terhadap Bidang Perencanaan Anggaran BKAD Kota Medan dalam mengantisipasi risiko tersebut diperlukan manajemen risiko. Sebagaimana yang terlihat dalam Al-Qur'an surah AL-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (QS. al-Hasyr :18) 65

Ayat ini merupakan asas dalam mengintrospeksi diri, dan bahwa sepatutnya seorang hamba memeriksa amal yang dikerjakannya. Demikian juga dengan manajemen risiko, untuk mengantisipasinya agar tidak terjadi terlalu parah maka harus dipikirkan terlebih dahulu apa saja yang akan terjadi di kemudian harinya, dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan melaksanakan. Jika yang dilakukan tersebut berisiko tinggi maka bersikap hati-hati dalam melakukannya, begitu juga sebaliknya.

Perencanaan Anggaran berdasarkan Ekonomi Islam pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan

Dalam pengertian yang luas, perencanaan sangat terkait dengan proses evaluasi yang dilakukan terus menerus, perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan ketercapaian tujuan. Ekonomi Islam dibangun berdasarkan nilai-nilai dasar islam sebagai *way of life*. Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam islam dengan prinsip *illahiyah*. Sehingga Ekonomi dalam pandangan Islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan, yaitu bertitik tolak dari Tuhan dan memiliki tujuan akhir kepada Tuhan.

Perencanaan Anggaran berdasarkan Ekonomi Islam berarti tidak lepas dari yang namanya nilai-nilai dasar Islam ataupun prinsip syariah. Adapun nilai-nilai yang terkait dengan perencanaan anggaran adalah kejujuran (siddiq), dapat dipercaya (amanah), keadilan, pertanggungjawaban, kemanfaatan dan kesejahteraan. Dalam merencanakan anggaran pada BKAD Kota Medan untuk mencapai integritas yang tinggi tadi selain dari manajemen sumber daya manusianya juga perlu keterbukaan kepada masyarakat artinya BKAD telah menerapkan strategi berdasarkan ekonomi islam seperti Produktivitas, Akuntabilitas dan Transparansi.

A. Produktivitas dalam perspektif ekonomi Islam

Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap yang selalu mempunyai pandangan, mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin, hari ini dikerjakan untuk hari selanjutnya. Produktivitas adalah pengukuran tentang seberapa baik sumber daya yang digunakan dalam organisasi untuk menghasilkan suatu unit hasil produksi (Mali (Dalam Ilyas, 2001). Sama halnya seperti perencanaan anggaran badan keuangan dan aset daerah kota Medan bahwa unit hasil produksinya adalah alokasi anggaran dan sasaran anggaran yang tepat. Dalam ajaran Islam, produktivitas yang bisa mewujudkan keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan kondisi yang diharapkan, yang mana titik beratnya adalah tercapainya kesejahteraan umat manusia. Robiansyah (2018) menjelaskan terdapat Konsep produktivitas yang memiliki tinjauan ilmiah cukup kuat dalam literatur Islam. Ada beberapa penjelasan sumber ajaran Islam tentang produktivitas, diantaranya adalah:

- 1) Produktivitas yang berkaitan erat dengan konsep amal yang berarti kerja atau aktivitas. Bahkan Allah SWT justru mewajibkan seorang Muslim selalu beramal. Dalam surat At-Taubah :105 yang artinya: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".
- 2) Produktivitas menjadi tujuan hidup seseorang yang sudah digariskan Allah, Q.S Al Mulk:2 artinya: "yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun".
- 3) Produktivitas dalam Islam meliputi kehidupan di dunia hingga akhirat. Dalam Q.S An Nahl:97 artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan".

Jika dicermati dalam penjelasan ayat dan hadits di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya Islam sangat mendorong umat Islam dan kaum Muslimin untuk produktif dalam beramal atau bekerja.

B. Akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam

Akuntabilitas merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan keuangan khususnya perencanaan anggaran. Pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dalam ekonomi yaitu: Keadilan,

dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian, dan konsistensi pada kebenaran. Hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (Q.S. An-Nahl [16]: 90).

Pedoman akuntansi dibuat ditunjukkan agar pengelolaan keuangan dan aset daerah kota Medan dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

C. Transparansi dalam perspektif ekonomi Islam

Salah satu faktor utama pengelolaan keuangan yang baik adalah transparansi. Transparansi berarti tata kelola, pengungkapan secara teratur hal-hal yang relevan kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini masyarakat luas. Transparansi jelas dalam arti kata yang sebenarnya, dapat dilihat secara keseluruhan. Transparansi dengan demikian berarti keterbukaan dalam pelaksanaan proses operasional. Keadilan dapat dipromosikan berkat transparansi semua kebijakan dan keputusan organisasi dan dewan. (Arifin Tahir, 2014). Transparansi dalam pandangan Islam sebagaimana dalam Al-Quran surat Al Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar." (Q.S Al-Baqarah (2):282)

Penerapan prinsip transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah kota Medan ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan semua kegiatan, dan paska kegiatan sehingga pengelolaan keuangan dalam perencanaan anggaran dipertanggungjawabkan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis manajemen sumber daya manusia dalam perspektif ekonomi Islam pada perencanaan anggaran Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pentingnya prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam manajemen sumber daya manusia: Dalam perspektif ekonomi Islam, manajemen sumber daya manusia harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini melibatkan penerapan aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam pengelolaan anggaran dan aset daerah.
2. Pemilihan personel yang berkualitas: Dalam manajemen sumber daya manusia, penting untuk memilih personel yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Dalam konteks ekonomi Islam, penting juga untuk memilih personel yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam serta integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
3. Pelatihan dan pengembangan karyawan: Manajemen sumber daya manusia dalam konteks ekonomi Islam juga melibatkan pelatihan dan pengembangan karyawan agar mereka dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Pelatihan ini dapat meliputi aspek-aspek ekonomi Islam yang relevan untuk mendukung perencanaan anggaran dan pengelolaan aset secara efisien.
4. Penggunaan mekanisme yang adil dalam alokasi anggaran: Dalam ekonomi Islam, prinsip keadilan sangat ditekankan. Oleh karena itu, dalam perencanaan anggaran Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan, penting untuk menggunakan mekanisme yang adil dalam alokasi anggaran. Prinsip keadilan ini melibatkan pemerataan dan pembagian yang proporsional dalam penggunaan anggaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam manajemen sumber daya manusia pada perencanaan anggaran Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan, diharapkan dapat tercapai pengelolaan yang efektif, efisien, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Khoirul. "Produktivitas dalam Perspektif Islam." *Bisnis dan Ekonomi Islam* Vol. 5 No. 1 (Juni 2020): 4.
- Arman Paramansyah, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Islam*. Bekasi Jawa Barat: Pustaka Al-Muqsith, Juli 2021.
- ASYIAH, NURULITA. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA DALAM MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM." 2023: 4.
- Dadan Ramdhani, Indi Zaenur Anisa. "PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PROVINSI BANTEN." *RISSET AKUNTANSI TERPADU*10 No.1 (April 2017): 137.

Febri Yanti R. Monoarfa, dkk. "Pengaruh Penerapan Dimensi Manajemen Pada Produktivitas Koperasi Simpan Pinjam Budi Luhur Di Kabupaten Gorontalo." *AGRINESIA* Vol. 4 No.2 (Maret 2020): 98.

Lola Malihah, dkk. "Job Spesification Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia dan Dalam Perspektif Islam." *Management and Business Strategy* Vol. 1 No. 1 (Juni 2022):8.

Mulyanto, Try. "Implementasi Program Pelatihan Kerja Pengembangan Produktivitas Dalam Meningkatkan Kemampuan Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam." 2020: 27-28.

Murtadlo, Ahmad Habib. "Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam." 2019.

Putri, K. M. dkk. "Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintah Daerah Provinsi Bali." *S1 Akuntansi Pendidikan Ganesha VIII* (2017): 1-2.

Utama, Zahera Mega. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dasar & Teori*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, September,2020.